

Konsul Jenderal Zhang Min Kunjungi Perhimpunan MITSU



Konjen Zhang Min



Konjen Zhang Min berfoto bersama pimpinan Perhimpunan MITSU.

MEDAN (IM) - Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Zhang Min Jumat (5/8) lalu mengunjungi Perhimpunan MITSU.

Hampir 100 anggota ikut serta dalam momen tersebut, di antaranya Ketua Dewan Pengurus Perhimpunan MITSU Su Yong Fa, Ketua Pelaksana Xu Yu Quan, Dewan Pimpinan serta anggota dewan pengurus Perhimpunan MITSU juga perwakilan komunitas Tionghoa utama Sumatera Utara.

Direktur Bidang Konsuler Konsulat Jenderal Tiongkok di Medan Zhao Kumpeng mendampingi Konjen Zhang Min.

Dalam sambutannya, Konjen Zhang Min sangat mengapresiasi kontribusi penting yang dilakukan Perhimpunan MITSU sejak berdiri tahun 2004 lalu dalam mengentaskan kemiskinan, mengembangkan budaya Tionghoa, meningkatkan interaksi antara Tiongkok dan Indonesia serta meng-



Pimpinan Perhimpunan MITSU menyerahkan cenderamata kepada Konjen Zhang Min.

himpun kekuatan komunitas dan warga Tionghoa dan lainnya.

Dia juga menyatakan terima kasih kepada komunitas dan warga Tionghoa yang selama ini telah melakukan sejumlah aksi yang bermanfaat dalam hubungan persahabatan antara Tiongkok-Indonesia.

Ketua Su Yongfa menjelaskan evolusi sejarah dan aksi utama yang dilakukan Perhimpunan MITSU.

Dia menyatakan akan lebih menyatukan dan menghimpun kekuatan komunitas dan warga Tionghoa.

Demi memberikan kontribusi baru yang lebih besar untuk mendorong pembangunan komunitas masa depan bersama Indonesia dan Tiongkok.

Setelah pertemuan, Konjen Zhang Min dan rombongan meninjau Museum Sejarah Orang Tionghoa Sumatera Utara dan STBA PIA Medan. • **idn/din**

PSMTI Lampung Gelar Rapat Persiapan HUT Kemerdekaan RI ke-77

LAMPUNG (IM) - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Lampung, beberapa waktu lalu melakukan rapat persiapan upacara 17 Agustus dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-77.

Ketua PSMTI Lampung Christian Chandra SH, S.Sos, MM didampingi Sekretaris Steven Cheng memimpin rapat persiapan upacara bendera peringatan

HUT Kemerdekaan RI 17 Agustus.

Rapat tersebut dihadiri Christian Chandra, Steven, Donny Irawan, Hardiyanto Luke, Andri Sukita, Yongky, Yunesko, Lie Sioe Ho, Rustom Salim, Liswina Kuntari. Peserta rapat menyetujui Hardiyanto Luke sebagai Ketua dan Yongky sebagai Wakil Ketua Panitia Perayaan HUT Kemerdekaan RI.

Perayaan HUT Ke-



Suasana rapat persiapan HUT Kemerdekaan RI ke-77 yang diselenggarakan PSMTI Lampung.

merdeka RI ke-77 tahun ini akan dilaksanakan di halaman kantor PSMTI Lampung Jalan Sriwijaya No. 11 Bandar Lampung.

Ketua Panitia Perayaan HUT Kemerdekaan RI Luke mengatakan kegiatan perayaan akan diisi dengan menggelar berbagai lomba, antara lain lomba pidato, lomba mewarnai, lomba makan kerupuk dan kegiatan lainnya.

Sehingga perayaan men-

jadi menarik dan disukai oleh anak-anak dan orang tua.

Luke juga mengatakan akan memberikan hadiah bagi peserta yang juara dalam lomba tersebut.

Ketua PSMTI Lampung Christian Chandra menyatakan bahwa kegiatan upacara dan berbagai lomba ini diharapkan dapat meningkatkan rasa nasionalisme sekaligus mempererat rasa persaudaraan antar sesama anak bangsa. • **idn/din**

Taman Bodhi Asri Medan Selenggarakan Puja Pudu Festival



Para bhiksu memimpin Puja Pudu Festival.



Salah satu ritual yang dilakukan bhiksu pada Puja Pudu.



Para bhiksu memimpin pelaksanaan prosesi Puja Pudu.

MEDAN (IM) - Taman Bodhi Asri (TABA) Medan yang berlokasi di Jalan Bintang Terang

Ujung Binjai No. Km 13,8, Kabupaten Deli Serdang, Minggu (31/7) lalu mengundang Bhiksu Shi

Qing Xuan, Bhiksu Jin Fu, Bhiksu Guang Miao dan Bhiksu Xie Miao dari Vihara Buddha Loka

Sibolangit. Para bhiksu tersebut memimpin Puja Pudu Festival di Aula Hati

Bodhi. Pada hari itu juga turut serta pengurus Yayasan Taman Bodhi Asri (TABA)

Medan antara lain Zhou Shi Mei, Zhou Shi Kun, Zhou Shi An, Zhou Shi Yong, Huang Shao Yuan, Zhang Tian

De, Mo Zhuang Liang dan istri serta para sponsor dan anggota Rotary Club Medan Deli. • **idn/din**

Manfaat Terapi Proton untuk Pasien Kanker

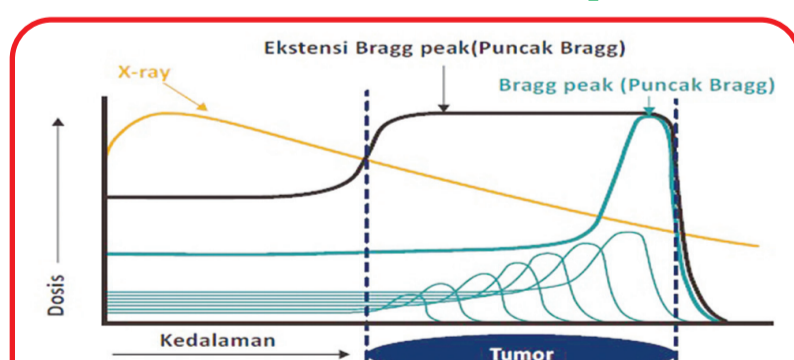
Tren masa depan radioterapi
Terapi Proton adalah salah satu terapi dengan perangkat medis yang paling canggih dan mahal di dunia. Pada Juni 2015, telah ada lebih dari 100.000 kasus terapi proton di dunia. Ada 50 pusat terapi proton di seluruh dunia, dan 32 sedang dalam masa pembangunan. Terapi proton menjadi booming dan akan menjadi tren terapi radiasi di masa depan.

Manfaat Terapi Proton untuk Pasien Kanker

Banyak tumor yang berisiko tinggi kematian, dapat diobati dengan baik dengan efek samping yang rendah dengan terapi proton (atau operasi gabungan, kemoterapi).

Terlihat pada gambar berikut, jenis warna menggambarkan organisasi penerimaan dosis radiasi, dari merah ke biru menunjukkan dari tinggi ke dosis radiasirendah.

Dari gambar di bawah dapat dilihat 3 jenis kanker. Terapi proton, selain dapat memberikan dosis tinggi untuk membunuh sel-sel kanker, juga menghindari dosis tinggi untuk membunuh sel-sel kanker, juga menghindari dosis radiasi berlebih yang mempengaruhi jaringan normal di sekitarnya, sehingga penggunaan terapi proton yang tergambar dari angka tersebut jelas menunjukkan bahwa jaringan normal di sebelah tumor hanya menerima sejumlah kecil atau



Pimpinan Yayasan Taman Bodhi Asri dan tokoh lainnya ikut serta dalam Puja Pudu.

bahkan tidak menerima dosis radiasi sama sekali. Selain meningkatkan kualitas hidup selama dan setelah pengobatan, juga mengurangi risiko terbentuknya tumor sekunder karena "dosis sedang sampai rendah" yang disebabkan oleh terapi radiasi pada jaringan normal.

Tumor Otak

Mengurangi jaringan otak normal terpapar radiasi, sehingga mengurangi kerusakan otak seperti mengurangi fungsi memori dan fungsi endokrin, dan dengan demikian meningkatkan kualitas hidup setelah pengobatan pasien.

Kanker Kepala dan Leher

Terapi proton untuk rongga nasofaring dan mulut, dapat mengurangi bahkan tidak ada paparan radiasi rongga mulut,

faring, dan esofagus, mengurangi terapi radiasi untuk mukosa mulut dan kerusakan tenggorokan, dapat mengurangi rasa sakit, efek samping mulut kering; mengurangi mati rasa pada lidah, mengurangi kebutuhan untuk menempatkan tabung pengisap. Pengobatan tumor kepala dan leher lainnya dapat mengurangi lesi dari mulut kering, lidah rusak, sakit tenggorokan, gangguan pendengaran, kehilangan gigi, gigi ditutup, seras leher mikro-faring, disfagia dan banyak gejala setelah pengobatan lainnya, meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kanker Kerongkongan

Mengurangi dosis radiasi jantung dan paru-paru, mengurangi dampak terhadap fungsi kardiopulmoner, dan mengurangi efek samping radioterapi dan kemoterapi setelah operasi.

Kanker Paru-Paru

Mengurangi dosis radiasi terhadap jaringan normal paru-paru, jantung dan esofagus, mengurangi dampak radiasi pada fungsi kardiopulmoner, mengurangi fibrosis jaringan paru-paru, mengurangi rasa sakit saat menelan makan. Mengurangi efek samping dari kemoterapi yang dikombinasikan dengan radioterapi tradisional seperti esofagitis yang disebabkan oleh sensasi tubuh menelan benda asing dan pneumonia, batuk, dyspnea dan gejala lainnya.

Kanker Payudara

Pasien yang terkena efek samping radioterapi umumnya mengalami dermatitis sedikit merah, bengkak, luka. Keuntungan menggunakan terapi proton adalah untuk mengurangi dosis radiasi yang diterima di jantung,

paru-paru dan kontralateral payudara, mengurangi risiko infark miokard, mengurangi dampak radiasi pada fungsi paru-paru, dan mengurangi risiko tumor sekunder pada payudara kontralateral. Karena payudara di dekat jantung, laporan terbaru menunjukkan bahwa pasien yang menerima radioterapi tradisional kanker payudara, dalam peningkatan jangka panjang memiliki risiko infark miokard, sehingga terapi proton secara signifikan dapat mengurangi kemungkinan infark miokard.

Kanker Hati

Terapi proton dapat memberikan dosis tinggi radiasi untuk tumor hati, sehingga tingkat kontrol lokal yang sangat baik dan mengurangi dampak radiasi pada fungsi hati, dan mengurangi efek samping dari sal-

uran pencernaan (seperti: mual, muntah), fungsi abnormal hati, asites, atau bahkan peluang kematian.

Kanker Pankreas

Mengurangi dosis radiasi pada hati, ginjal dan saluran pencernaan, mengurangi dampak radiasi pada fungsi hati, fungsi ginjal, dan mengurangi efek samping pada saluran pencernaan. Selain itu, pengobatan kanker pankreas sering perlu penggabungan dengan kemoterapi, dan dengan penggunaan terapi proton, membuat sebagian besar hati, ginjal, usus kecil dan lambung dan organ lainnya dalam pengobatan dapat hampir tidak menerima dosis radiasi, secara signifikan dapat mengurangi efek samping pengobatan, meningkatkan kualitas hidup. Perubahan pada pasien kanker pankreas masa

lalu sering karena kemoterapi dikombinasikan dan terapi radiasi tradisional ke hati, usus, lambung merasakan ketidaknyamanan pencernaan seperti mual, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan atau bahkan hingga menghentikan pengobatan.

Kanker Ginekologi

Mengurangi dosis radiasi pada usus kecil, usus besar dan ovarium, mengurangi gejala diare dan efek samping pada usus besar dan kecil, dan mengurangi dampak radiasi pada fungsi endokrin.

Kanker pada Anak

Karena pertumbuhan dan perkembangan yang cepat pada anak, tubuh lebih sensitif terhadap efek samping dari dosis radiasi, terapi proton secara signifikan dapat mengurangi dosis rendah radiasi yang tersebar, mengurangi dampak radiasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, perkembangan masa depan anak yang sangat penting, dan dapat mengurangi insiden timbulnya tumor, seperti pengobatan tumor otak anak. Keuntungan terapi proton adalah bahwa jaringan normal di balik tumor tidak ada sisa dosis yang terpapar, sehingga dapat mengurangi risiko terbentuknya tumor sekunder dan efek samping pada intelektual dan perkembangan anak. • ******

Dubes Lu Kang Tinjau Indonesia Morowali Industrial Park di Sulawesi Tengah

SULAWESI TENGAH (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, Rabu (3/8) dan Kamis (4/8) lalu meninjau Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah yang merupakan investasi bersama Tiongkok-Indonesia.

Dalam kunjungan tersebut, Dubes Lu Kang dan rombongan didampingi oleh pimpinan IMIP pihak Tiongkok.

Mereka meninjau jalur produksi proyek terkait, meninjau fasilitas tempat tinggal karyawan, meninjau Politeknik Industri Logam Morowali sekaligus mengadakan pertemuan dengan perwakilan perusahaan Tiongkok di IMIP. Juga beraudiensi Bupati Morowali Taslim.

Selama kunjungan tersebut, Dubes Lu Kang memahami secara rinci tentang sejarah perkembangan IMIP, kondisi operasional, perencanaan jangka panjang, pencegahan dan keamanan epidemi, kehidupan karyawan serta pelaksanaan



Dubes Lu Kang berfoto bersama pimpinan IMIP.



Dubes Lu Kang bertatap muka dengan pimpinan IMIP.

CSR, model produksi dan pengembangan. Juga meninjau jalur produksi otomatis bahan baku baterai nikel kobalt dan stainless steel.

Dalam pertemuan tersebut, Dubes Lu Kang menjelaskan perkembangan Indonesia serta kondisi hubungan Tiongkok-Indonesia.

Dia mengatakan bahwa kunjungan Presiden Joko Widodo baru-baru ini membawa peluang penting bagi pengembangan kerja sama ekonomi dan perdagangan

kedua negara.

Dia meminta perusahaan untuk terus memperkuat kesadaran keselamatan mereka, memperkuat pencegahan dan pengendalian epidemi, menjalankan operasional dengan baik sesuai dengan aturan, mensejahterakan masyarakat setempat dan merealisasikan perkembangan berkelanjutan. Demi berkontribusi pada pembangunan bersama komunitas takdir masa depan bersama antara kedua negara.

Kedubes Tiongkok di In-

donesia akan terus memberikan dukungan seperti sebelumnya. Juga bersama perwakilan perusahaan menjelaskan kondisi operasional masing-masing perusahaan.

Dia juga menyatakan mereka akan merealisasikan konsensus yang dicapai oleh pemimpin kedua negara, menangkan peluang, membuka usaha, mengintegrasikan perkembangan masing-masing perusahaan ke dalam gelombang kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua

negara, terus mengakar di Indonesia, mengintegrasikan perkembangan serta mencapai manfaat ekonomi dan sosial.

Dubes Lu Kang mendengarkan penjelasan kondisi perkembangan yang disampaikan pimpinan Politeknik Industri Logam Morowali.

Dia juga meninjau ruang kelas, laboratorium listrik, laboratorium mekanik dan lainnya. Dia juga mengapresiasi model pelatihan yang menggabungkan pengajaran dan praktik.

Perguruan tinggi ini diharapkan akan berkontribusi pada perkembangan IMIP dan industry Indonesia. Juga mengembangkan dan mengirim lebih banyak bakat.

Dubes Lu Kang juga menyumbangkan tablet dan peralatan pengajaran lainnya kepada perguruan tinggi tersebut atas nama Kedubes Tiongkok di Indonesia.

Bupati Morowali Taslim menyambut hangat kunjungan Dubes Lu Kang.

Dia berterima kasih ke-

pada pemerintah Tiongkok karena mendukung perkembangan IMIP. Diharapkan kelak lebih banyak perusahaan Tiongkok bergabung dengan IMIP. Pemerintah Kabupaten Morowali juga akan memberikan dukungan aktif.

Dubes Lu Kang berterima kasih atas dukungan Bupati Taslim. Dan menyatakan kesediaannya untuk mendorong lebih banyak perusahaan Tiongkok berinvestasi dan memulai bisnis di Morowali.

Selain itu juga mendorong pembangunan sosial ekonomi setempat. Pemerintah Kabupaten Morowali diharapkan akan terus menciptakan lingkungan usaha yang baik.

IMIP mulai dibangun pada tahun 2013. Saat ini ada 42 perusahaan telah bergabung dalam kawasan industri tersebut dengan total investasi sekitar 11,8 miliar dolar AS.

Lebih dari 60.000 karyawan dipekerjakan, yang sebagian besar adalah karyawan Indonesia. • idn/din



Dubes Lu Kang mendengarkan penjelasan salah seorang staf.



Dubes Lu Kang meninjau fasilitas IMIP.



Dubes Lu Kang mendengarkan penjelasan salah seorang staf.

Dep. Peranan Perempuan PSMTI Beraudiensi dengan Ketua Umum LPAI Kak Seto

JAKARTA (IM) - Wakil Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Pusat Departemen Perempuan dan Jaringan, Jumat (29/7) lalu melakukan audiensi dengan Ketua Umum LPAI (Lembaga Perlindungan Anak Indonesia) Prof. Dr. Seto Mulyadi (Kak Seto), di kantor LPAI, Senen, Jakarta Pusat.

Seperti yang diketahui, sebagai seorang ibu tentu memiliki peran yang sangat bertanggung jawab dengan penitikan anak.

Oleh sebab itu, setelah beraudiensi dengan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PSMTI Departemen Perempuan memiliki maksud dan tujuan terkait audiensi ini untuk menggali informasi seputar anak dan permasalahannya sekaligus meminta pengarahan dari Ketua LPAI.

Dalam pertemuan tersebut, WKU Peranan Perempuan PSMTI Pusat didampingi Ricky Suharlum (Dewan Penasihat), Christina Sudjic (Kadep Peranan Perempuan), Mei (Sekretaris), Ng Lusiana (Bendahara II), Ivana Tjoe, Setiana, Martini Lukman, Ritha Helena dan Aniza Bie.

Sementara Ketua Umum LPAI Seto Mulyadi didampingi beberapa pengurus LPAI.

"Tujuan kami ini untuk turut andil menciptakan penerus bangsa yang berkepribadian mandiri, kreatif, inovatif dan bahagia, meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap anak dan berani melaporkan apabila di sekitarnya terjadi tindak kekerasan atau pelecehan seksual terhadap anak yang umumnya



Suasana audiensi PSMTI Pusat Dep. Peranan Perempuan dengan Ketua Umum LPAI Kak Seto.

dilakukan oleh orang terdekat serta mensosialisasikan undang-undang perlindungan terhadap anak, mendampingi korban dalam proses pemulihan," jelas Dewi Susilo, dalam siaran pers tertulis.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua LPAI Kak Seto menjelaskan sekilas informasi tentang konvensi perlindungan anak di dunia dan negara-negara yang telah meratifikasi, termasuk Indonesia.

Menurut Kak Seto, seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi, cara dalam mendidik anak pun telah mengalami perubahan. Berikut beberapa perubahan yang perlu diperhatikan orang tua terhadap anak, menurut Kak Seto:

Metode Mendidik Anak

Anak-anak bukanlah bentuk investasi dari orang tua. Yang mana harus mengikuti keinginan dari orang tua, dituntut harus menjadi seperti keinginan orang tua, dibanding-bandingkan dengan anak lainnya yang membuat anak penuh beban tuntutan, stress, diremehkan dan tidak bahagia.



PSMTI Pusat Dep. Peranan Perempuan berfoto bersama Ketua Umum LPAI Kak Seto.



Pengurus PSMTI Pusat Dep. Peranan Perempuan.

Tanpa disadari, masih banyak orang tua sering kali dalam mendidik anak melakukan tindak pelecehan dan kekerasan baik secara fisik maupun verbal. "Anak-anak seharusnya dididik dengan penuh kasih sayang, memiliki hak untuk mengemukakan pendapat dan keinginannya, diajak berdiskusi, menyalurkan minat dan bakatnya agar kelak dapat menjadi anak yang kreatif, mandiri, bertanggungjawab dan berprestasi serta bahagia," jelasnya.

Sebagai orang tua tidak boleh bersikap semena-mena, otoriter dan merasa paling benar.

Orang tua harus memberikan pemahaman dengan menjalin komunikasi dan berdiskusi, mendengarkan keluhan/curhat anak serta siap menerima kritikan dan mau dikoreksi.

Orang tua harus memiliki waktu yang berkualitas bersama keluarganya dan mendampingi anaknya, sebab pendidikan awal seorang anak itu berasal dari keluarga, sebelum sang anak menerima pelajaran dan pendidikan di sekolah baik formal maupun informal, peran keluarga sangatlah penting dalam mendidik generasi penerus bangsa.

UU Perlindungan Anak

Maraknya kasus pelecehan seksual dan tindak kekerasan terhadap anak-anak akhir-akhir ini, membuat Negara mengeluarkan undang-undang perlindungan anak.

Orang tua yang kedapatan melakukan tindak kekerasan terhadap anaknya dapat dilaporkan dan dipidanakan, demikian pula bagi yang mengetahui namun tidak melaporkan akan ada sanksi pidana juga. Melindungi anak perlu peran serta seluruh lapisan masyarakat.

Diet Sosmed dan Gadget

Selain kasus pelecehan seksual dan tindak kekerasan, ancaman lain yang perlu diperhatikan orang tua kepada anak-anak yakni derasnya arus sosial media yang sangat mudah diakses.

Orang tua perlu mendampingi dan mengawasi anak agar tidak sembarangan mengakses situs yang tidak sesuai dan informasi yang menyesatkan. Anak remaja yang masih labil secara emosional sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif.

Selain itu orang tua yang sibuk bekerja tidak memiliki waktu kebersamaan dengan keluarganya dan sering kali sibuk dengan gadgetnya masing-masing, membuat anak akan merasa diabaikan.

Gerakan Nasional Sasana (Saya Sahabat Anak)

Dalam hal ini, Kak Seto mengkampanyekan gerakan nasional "Saya Sahabat Anak (Sasana)" mulai dari tingkat Presiden hingga Bupati.

Gerakan ini bertujuan untuk mengajak orang tua

terutama kaum Ibu agar dalam mendidik anak tidak tergelincir dalam emosi, memakai kekerasan baik fisik maupun verbal sehingga anak menjadi stress, tidak bahagia dan mengalami luka batin.

Akibatnya hubungan orang tua dan anak menjadi renggang, tidak harmonis, anak memberontak lari ke hal-hal yang negatif atau nekad kabur dari rumah. Anak-anak harus diperlakukan seperti sahabat. Dimana orang tua harus bisa menjadi tempat curhat anak, bertukar pikiran, teman bermain, dan sebagainya.

Seperti yang telah disampaikan Kak Seto sebelumnya, maka cara mendidik anak telah berubah seiring dengan perkembangan jaman.

Orang tua harus bijak dan mampu sabar dalam mendidik anak-anaknya, jangan tergelincir emosi dan kekerasan, harus mulai membudayakan diskusi, mendengarkan pendapat dan keinginan anak, siap juga untuk dikritik oleh anak, menjadikan layaknya sahabat agar anak menjadi merasa dihargai, bisa lebih kreatif dan mewujudkan cita-citanya.

Sudah bukan jamannya lagi orang tua memaksakan kehendak terhadap anaknya. "Melindungi anak bukan hanya menjadi tugas Negara saja, tetapi seluruh lapisan masyarakat harus terlibat," tutur Kak Seto.

Penting untuk diketahui, terkait kolaborasi program LPAI dengan PSMTI Pusat Dep. Peranan Perempuan yang berkaitan dengan tumbuh kembang, hak dan perlindungan anak, rencananya akan dilegalkan dalam bentuk MoU. • kris

Sambut Tahun Baru Islam, YHMCHI-PITI Gelar Khitanan Massal

SURABAYA (IM) - Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H, Pengurus YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) bersama PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia), Sabtu (30/7) lalu menyelenggarakan bakti sosial berupa khitanan massal.

Khitanan massal yang diikuti 34 orang anak ini diselenggarakan di ruang kelas SDI (Sekolah Dasar Islam) Cheng Hoo Surabaya.

Ketua Harian YHMCHI Ustadz Hasan Basri mengatakan baksos ini terlaksana berkat dukungan banyak pihak antara lain perusahaan sepatu merk

Trekkers, Klinik Mata Tritya, Yayasan Bangun Sehat Indonesia (YBSI), Othman bin Affan Foundation, YASS (Yayasan Anugerah Sentosa Surabaya) dan YPAB (Yayasan Pendidikan Anak Buta).

Koordinator YASS dr. Agus Santoso Budi, mengatakan baksos khitanan ini merupakan kerjasama pertama antara YASS dengan YHMCHI-PITI.

"Sebagai yayasan yang bergerak di bidang kesehatan, kami menyumbangkan tenaga dan keahlian bidang kesehatan. Jadi pelaksanaan khitanan ini gratis. Dan sudah sejak tahun 2005, kami mengadakan baksos khitanan dan bibir sumbing,

Hanya saja kerjasama dengan YHMCHI-PITI ini merupakan yang pertama kali," kata dr. Agus.

Selaku Ketua Tim Medis Khitanan, dia mengatakan untuk kelancaran pelaksanaan dan proses khitanan diterjunkan sebanyak 6 dokter dan 4 perawat. "Yayasan ini terdiri orang-orang yang bergerak bidang kesehatan. Tujuannya untuk memberikan sebanyak mungkin manfaat bagi masyarakat banyak. Sejak tahun 2005, kami mengadakan baksos khitanan dan bibir sumbing. Semuanya gratis. Karena kegiatan ini juga menjadi jalan bagi kami berbagi rezeki. Kami meyakini bahwa rezeki itu datangnya dari Allah,"

katanya.

Melalui kegiatan-kegiatan baksos pihaknya berharap banyak masyarakat terbantu. Termasuk baksos khitanan massal kali ini. Semuanya gratis.

Owner Klinik Mata Tritya dr. Armento Sidobutomo, SpM(K) mengatakan pihaknya kali ini berkontribusi menyiapkan obat-obatan yang diperlukan.

Tujuannya agar bisa bersama-sama bisa menjalin kebaikan dan silaturahmi.

Founder YBSI Kolonel Laut (K) Dr dr. Hisnindarsyah mengatakan dalam baksos kali ini, pihak yang membutuhkan sebenarnya bukanlah anak-anak



Salah seorang anak sedang dikhitan oleh tim medis.

yang dikhitan. Tetapi pihaknyalah yang membutuhkan.

"Sebab melalui kegiatan baksos ini, kami akhirnya bisa

memiliki kesempatan untuk menyalurkan amahan, berupa rezeki dan ilmu. Karena setiap yang kita miliki kelak diminta pertanggungjawaban dihadapan

Allah," katanya.

Dalam kesempatan itu, hadir pula Ketua Umum YHMCHI H.A Nurawi dan Ketua YPAB Dr. Ira Dharmawati. • idn/din